

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jaman modern saat ini, masih banyak orangtua yang tidak paham benar apa manfaat positif anjing bagi anak. Orang tua dan anak kurang berinteraksi dengan hewan peliharaannya tersebut, sehingga anjing tidak dapat memberikan dampak positif pada anak. Kurangnya aktivitas fisik pada anak sehingga menyebabkan anak kurang sehat atau mudah terserang penyakit.

Menurut buku “The Healing Power of Pets” (Becker : 2007) dikatakan bahwa tidak semua karakter hewan peliharaan diciptakan sama. beberapa mungkin terlalu beresiko membahayakan kehidupan, namun hewan peliharaan yang tepat akan bermanfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang saling merugikan tersebut, kita harus memahami benar tentang hewan yang akan menjadi hewan peliharaan.

Dalam buku “The Dog owner’s Handbook” (Meadow ; Flint : 2006), dikatakan bahwa memiliki anjing memberikan sejumlah manfaat bagi kesehatan, bukan hanya kegembiraan mempunyai teman. Pemilik anjing jarang mengalami stres, lebih dapat mengendalikan diri, merawat rumah lebih baik, dan berusia lebih panjang. Anjing memberikan keamanan fisik dan perlindungan, keamanan emosional, kepuasan estetika, bantuan aktivitas di waktu senggang, mengajarkan sifat bertanggung jawab, anjing mempunyai nilai pengobatan. Anjing bermanfaat bagi semua kalangan umur, bahkan hingga lanjut usia.

Menurut *society of Antrozology* mengatakan bahwa, anjing pada dasarnya adalah hewan yang paling dekat dengan manusia, anjing dapat mengurangi tekanan darah, menghilangkan rasa sakit dan stress, membantu pulih dari rasa sakit tanpa ketergantungan pada obat. Apabila Pemilik mengajak anjing berjalan-jalan dapat

menghindari masalah berat badan, penyakit jantung, masalah pernapasan. Bagi anak, anjing dapat memberikan stimulasi visual dan juga menjadi sahabat dan bahkan menjadi pelindung, dengan adanya kasih sayang dari sang anjing membantu anak untuk belajar menjadi lebih peduli dan belajar bertanggung jawab.

Kampanye dengan topik tentang peran anjing bagi pertumbuhan dan aktivitas fisik anak ini, akan disampaikan dengan pendekatan visual yang menarik bagi orangtua dan anak. Penyampaian tersebut merupakan peranan desainer dalam bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Disini DKV berperan sebagai penyampai pesan edukasi pada masyarakat dan mengemasnya dengan pendekatan visual maupun verbal. Pada akhirnya pendekatan tersebut memperoleh hasil yang efektif dan mampu mengkomunikasikan pesan tersebut pada target *audience*. Dalam hal ini pendekatan berupa penyampaian akan pentingnya manfaat anjing bagi pertumbuhan dan keaktifan anak di Bandung. Pendekatan tersebut diterapkan melalui kampanye dengan mengangkat topik perancangan kampanye “Peran Hewan Peliharaan Anjing terhadap Pertumbuhan dan Aktivitas Fisik Anak di Bandung”.

Masalah ini diangkat sebagai topik Tugas Akhir dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum paham manfaat positif anjing bagi pertumbuhan anak, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam topik ini yang ingin disorot adalah anjing sebagai hewan peliharaan memiliki banyak manfaat positif bagi tumbuh kembang anak termasuk dalam bidang kesehatan dan pendidikan, yaitu dapat membuat anak-anak lebih berkonsentrasi dan mengurangi hiperaktif pada anak. Dan difokuskan pada cara memperkenalkan manfaat anjing dan mengajak orangtua untuk memelihara anjing dan memperlakukannya dengan baik. Desainer ingin mengenalkan pada khalayak apa saja manfaat dan pengaruh dari memelihara anjing sebagai hewan peliharaan bagi tumbuh kembang anak.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana agar orangtua memahami manfaat dari anjing bagi pertumbuhan dan aktivitas fisik anak, dan memelihara anjing tersebut.
2. Bagaimana cara penyampaian yang tepat bagi orangtua agar dapat memahami apa yang dimaksud dengan manfaat positif dari anjing dan juga memelihara anjing tersebut.

Ruang lingkup adalah tentang perilaku orangtua dan anak terhadap anjing, pola pikir orangtua, dan manfaat anjing bagi tumbuh kembang anak. Permasalahan yang diambil untuk topik ini adalah kampanye mengenai “Peran Hewan Peliharaan Anjing Terhadap Pertumbuhan dan Aktivitas Fisik Anak di Bandung” beserta informasi dan keterangan umum yang menyangkut topik yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka tujuan dari kampanye ini adalah:

- Membantu orangtua dalam memahami manfaat anjing bagi pertumbuhan dan aktivitas fisik anak dan akhirnya lebih berniat memelihara anjing sebagai hewan peliharaan setelah mengetahui manfaatnya.
- Merancang kampanye sosial yang tepat sehingga orangtua dengan mudah mencerna maksud dan tujuan dari kampanye manfaat anjing bagi pertumbuhan dan aktifitas fisik anak tersebut.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosesnya, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer :

Merupakan data yang diperoleh pertama kali oleh penulis sebagai pihak pertama penerima data.

- Observasi, data ini diperoleh dengan cara mengamati secara langsung aktivitas anak usia 9 – 13 tahun dengan anjing peliharaan.

- Kuisioner, data ini diperoleh dari orangtua yang memiliki anak dan anak-anak usia 9 – 13 tahun
- Kuisioner kepada anak-anak
- Wawancara dengan dokter hewan tentang pengaruh anjing pada tumbuh kembang anak.
- Wawancara dengan dokter anak tentang kesehatan anak
- Wawancara dan kuisioner dengan masyarakat perihal anjing dan agama islam

2 Data Sekunder :

Merupakan informasi yang memang sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan penelitian.

- Studi pustaka, dengan mengumpulkan data-data mendasar tentang hubungan dan manfaat anjing bagi tumbuh kembang anak.

1.5 Skema Perancangan



